

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang sudah ditulis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif adalah penekanan pada data yang diolah dan dijelaskan berupa deskriptif atau naratif. Beberapa tokoh-tokoh menjelaskan pengertian penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor,

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁸

Sedangkan menurut Creswell,

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.³⁹

Bisa ditarik kesimpulan bahwasannya dari kedua pemaparan pengertian di atas yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang bagaimana pada proses hasil temuannya tidak dihitung dengan menggunakan proyeksi perhitungan statistik angka

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.21

³⁹ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), hal.5

melainkan mengamati dan memahami objek secara detail dan disimpulkan hasil akhir dengan sebuah penjelasan kata-kata.

Penggunaan Metode kualitatif di dalam penelitian ini dipertimbangkan karena beberapa alasan yakni kelebihan dai metode kualitatif sendiri dianggap lebih mudah dalam penyesuaian ketika ada pernyataan yang sama atau dobel. Dalam metode ini mempresentasikan esensi mengenai keterkaitan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung serta dalam metode ini dianggap lebih peka dengan keadaan sehingga mudah untuk menyesuaikan dalam permasalahan yang sudah ditemui dalam lapangan.⁴⁰

Dari data yang didapatkan harus bersifat objektif dan benar adanya, data lapangan yang diperoleh lalu dianalisis secara rinci dan tepat. Dalam menganalisis juga tidak boleh mengada-ada dan harus sinkron dengan permasalahan yang terjadi. Di dalam pendekatan kualitatif peneliti adalah instrumen utama karena perperan aktif dalam instrumen yang lainnya seperti obyek penelitian yang sudah dipilih. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh informasi bagaimana penerapan strategi mitigasi resiko dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di kopsyah BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh & Suyitno, "*Dasar-Dasar Penelitian*", (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu sebuah jenis penelitian yang berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan. Oleh karena itu berkaitan dengan masalah yang sedang berlangsung, maka semua jenis penelitian itu pada dasarnya bersifat deskriptif, kecuali penelitian eksperimen (*eksperiment research*) dan penelitian sejarah (*historical research*), kedua jenis penelitian ini memiliki ciri khusus tersendiri baik dalam menentukan rumusan masalah yang diteliti, maupun dalam menentukan desain penelitiannya serta menemukan instrument, dan menganalisis data.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Disini peneliti merupakan instrumen kunci. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴²

Pada penelitian ini peneliti tidak menggambarkan adanya uji hipotesis melainkan menggambarkan adanya suatu variable atau gejala yang sesuai terjadi dilapangan. Jadi pada penelitian ini peneliti akan menggambarkan pada kenyataan fakta yang terjadi dilapangan mengenai penerapan strategi mitigasi resiko dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan

⁴¹ Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur", (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 66

⁴² Wirartha, "Metode Penelitian Sosial Ekonomi", (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal.134

murabahah di kopsyah BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan tujuan menggali informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian terkait. Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Semakin luas daerah yang diteliti maka akan mempengaruhi jumlah waktu dan juga tenaga dalam mengumpulkan data.

Hal pertama yang diperlukan dalam menentukan lokasi yaitu perlu adanya sebuah pertimbangan terlebih dahulu agar bias mempermudah peneliti melakukan penelitian dan memperlancar pengerjaan penelitian. Pertimbangan yang dilakukan yaitu harus meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dan kita menganalisis apakah fenomena yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan kedua lokasi yang dipilih peneliti.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti ada 2 lokasi yaitu yang pertama BMT HARUM Tulungagung yang berlokasi di Jln. Letjend Suprpto No. 24 Kepatihan Tulungagung dan yang kedua di BMT Muamalah Tulungagung yang berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono IV/06 Tulungagung. Kedua lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena memiliki eksistensi yang tinggi karena di BMT HARUM sendiri hingga sekarang

sekitar + 24 tahun masih berjalan lancar, dan lokasi yang kedua di BMT Muamalah Tulungagung juga karena sudah eksis sekitar + 23 tahun dan berdiri sejak tahun 1997.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian.⁴³

Maka dari itu kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian, peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan mendatangi langsung ke tempat lokasi penelitian yang dilakukan di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung dengan mengumpulkan sebuah informasi yang dibutuhkan dan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan.

Ada beberapa data yang dibutuhkan oleh peneliti antara lain: data jumlah penyaluran pembiayaan murabahah di BMT HARUM dan BMT Muamalah tulungagung periode 2016-2018, jumlah pembiayaan

⁴³ Djam'an Satori, Aan komariyah, "*Metodologi penelitian Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 224.

bermasalah pada pembiayaan murabahah di BMT HARUM dan BMT Muamalah tulungagung periode 2016-2018. Maka dari itu keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan sangat mutlak guna untuk memperoleh informasi data yang lebih akurat. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, merekam, bertanya, menggali sumber yang berhubungan dengan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneltiandan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang akan diteliti.⁴⁴ Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti secara langsung mendatangi lokasi dan mendapatkan data langsung yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara di kedua lokasi yaitu di BMT HARUM dan di BMT Muamalah Tulungagung.

2. Data Sekunder

⁴⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 193

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang kita butuhkan yang diambil oleh peneliti yang berkaitan langsung dengan data yang ingin diperoleh.⁴⁵Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber buku, jurnal, penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai sumber rujukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁶Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek.⁴⁷

⁴⁵ Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*", Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁴⁶ Djam'an Satori, Aan komariyah, "*Metodologi penelitian Kualitatif*", (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁴⁷ Arifin Imron, "*Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*", (Malang : Kalimasahada Press, 1994), hal. 65.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas observasi tugasnya adalah melihat objek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁴⁸

Dengan demikian observasi yang dilakukan ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana penerapan strategi *mitigasi* risiko pada pembiayaan *murabahah* dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara Mendalam Wawancara atau interview merupakan tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses interview ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informan atau interviewer sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informan atau responden Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari

⁴⁸ Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*”, Cet Ke-5, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 63

topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.⁴⁹ Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti langsung melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait seperti manager, teller, anggota, dan calon anggota. Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan sesuai job desk masing-masing dengan segi pertanyaan yang menyesuaikan. Tujuan dilakukan wawancara ini dengan pihak *intern* khususnya guna mengetahui bagaimana penerapan strategi mitigasi resiko dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di kopsyah BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatancatatan yang sangat erat hubungannya dengan cari mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang

⁴⁹*Ibid.*, hal.63

⁵⁰ Arifin Imron, “ *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*”, (Malang :Kalimasahada Press, 1994), hal. 65.

diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵¹

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan atau tata tertib dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya film dokumenter, video, profil, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip dokumentasi yang diperoleh dari kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang terkumpul dari hasil penelitian ini, dalam melakukan pembahasannya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.⁵² Maksudnya setelah data dikumpulkan kemudian disusun sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan pada pembahasan yang telah direncanakan. Selanjutnya dilakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada dalam usaha menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut sesuai pada bukunya mengemukakan Rohmat

⁵¹ Ridwan, "*Metode & Teknik Penyusunan Tesis*". (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

⁵² Lexy J. Moelong, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*" ..., hal. 248

Subagyo bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.⁵³

1. Reduksi Data (Penggabungan Data)

Proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu di sederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk mengumpulkan data.⁵⁴Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.

Pada penelitian ini peneliti membutuhkan data mengenai bagaimana rancangan strategi mitigasi yang dilakukan pada BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti harus mengumpulkan beberapa data atau mungkin sebanyak mungkin data guna menunjang penelitian ini. Jika sudah berbagai macam memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, hendaknya peneliti harus memangkas ataupun

⁵³Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.

⁵⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*", (Jakarta: Sekolah Tinggi Theology Jaffay, 2019), Hal. 123

mengelompokan data mana yang itu penting maupun tidak penting untuk menunjang penelitian.

2. Display Data

Proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah dikumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.⁵⁵Data yang akan disampaikan merupakan uraian atau ringkasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mendisplay data dapat mempermudah dalam memahami hal apa yang terjadi, bentuk dari data data tersebut bisa berupa tabel maupun bagan yang nantinya akan diuraikan kembali dalam bentuk teks naratif kemudian akan ditarik kesimpulan. Hal ini juga akan mempermudah dalam memahami hal apa yang akan disampaikan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti akan menyampaikan bagaimana penerapan strategi mitigasi resiko yang sudah dilaksanakan di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung guna meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah pada kedua lembaga tersebut.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan Merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan

⁵⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*”, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theology Jaffay, 2019), Hal. 124

hasil. Supaya kesimpulannya benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data. Pada penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti- bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.⁵⁶

Pada tahap terakhir ini dalam teknik analisis data adalah menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang kemudian akan diketahui bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam memitigasi resiko pembiayaan murabahah di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terjadi.

Demikian dapat disimpulkan bahwasannya ada tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan yaitu dilakukan penggabungan data-data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya. Supaya data yang disimpulkan sesuai dengantujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus- menerus selama

⁵⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*”, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theology Jaffay, 2019), Hal. 124

penelitian berlangsung yang bertujuan agar mendapatkan informasi data yang akurat dan valid dengan langsung datang ke lokasi di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun data yang sudah diperoleh peneliti agar memiliki validitas yang kuat maka perlu adanya melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang kuat, maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dilapangan dan triangulasi. dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Pada tahap ini peneliti menambah waktu lebih banyak untuk melakukan uji keabsahan data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi perlu di buktikan ulang dilapangan.⁵⁷Jika terjadi kekurangan data, peneliti juga biasa melakukan wawancara kembali dengan responden lama atau bisa menambah responden baru apabila data yang diperlukan dirasa sangat kurang dan membutuhkan narasumber yang lebih banyak agar data yang didapatkan bias memiliki kredibilitas yang tinggi.

Peneliti perlu melihat langsung apakah data yang telah diperoleh adalah benar adanya dilapangan. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif. Tetapi pada

⁵⁷ Arifin Imron, “ *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*”, (Malang : Kalimasahada Press, 1994), hal. 65

penelitian ini wawancara hanya dilakukan dengan pihak manager, teller, anggota, dan calon anggota di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai suatu pendekatan analisis dan mensintesis data yang didapat dari berbagai sumber. Pendekatan triangulasi mencari dengan cepat penyajian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis ada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda, dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal.⁵⁸

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan teori dari para ahli, kemudian data tersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Triangulasi yang digunakan ialah triangulas sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber itu akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan

⁵⁸ Firdaus dan Fakhrry Zamzam, “Aplikasi Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 108

mana yang spesifik dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya akan di mintai kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Pada pendekatan triangulasi data ini, peneliti melakukan pengecekan ulang kepada narasumber yang telah memberikan informasi seperti meliputi manager, karyawan, dan anggota dengan membandingkan informasi yang sudah didapatkan dengan menyesuaikan fakta keadaan yang ada di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penulisan penelitian ada prosedur tahapan penulisan tersendiri agar hasil data dan penyajiannya bisa berjalan dengan baik, hasil yang valid, akurat, dan terarah. Ada empat tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, meliputi:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian (rumusan masalah) dari lokasi

penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BMT HARUM dan BMT Muamalah Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang diperoleh dengan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan roses penentuan dalam memahami konteks enelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis danterperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Pada tahapakhir, peniliti harsu mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isis laporan yang dibuat harus sesuai dan mudah dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus baku, tetap dan sopan.